

MEMBANGUN KARAKTER WIRAUSAHA DALAM MEMANFAATKAN POTENSI WISATA RUMAH POHON SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT DESA WAAI

Agusthina Risambessy¹, Stelamaris Metekohy², Sherly Ferdinandus³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura

e-mail: austhin_@yahoo.com

Abstrak

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memberi peran penting bagi peningkatan perekonomian namun adanya Ancaman Pandemi Covid-19, hampir melumpuhkan ranah usaha membuat perekonomian menurun sehingga perlu untuk diatasinya. Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus mampu mengambil keputusan yang sesuai dan berani untuk menentuka apa yang harus dilakukan, pentingnya membangun karakter wirausaha yang kuat dalam memanfaatkan potensi wisata yang ada pemukiman perlu dikembangkan hal ini menjadi salah satu strategi yang dapat dikembangkan bagi keberlangsungan hidup sebagai sumber pendapatan masyarakat (Pelaku Usaha). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi masyarakat sebagai pelaku usaha di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah tentang membangun karakter wirausaha dalam memanfaatkan potensi wisata rumah pohon sebagai sumber pendapatan masyarakat desa waai. Sehingga pelaku usaha dapat terus bertahan dan mengembangkan usahanya. Strategi pemasaran melalui inovasi dan digital marketing, serta memiliki jiwa entrepreneurship yang tangguh sehingga pada akhirnya usaha kecil dapat bertahan di masa krisis. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan atau Ceramah yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran para pelaku usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah terserapnya pengetahuan dan pembentukan motivasi diri dari pelaku UMKM melalui materi yang dipahami sehingga mitra dapat mengubah pola hidup dan karakter usaha yang tangguh untuk tetap bertahan dan berkembang di masa sulit.

Kata kunci: Karakter Wirausaha

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) play an important role in improving the economy, but the threat of the Covid-19 pandemic has almost paralyzed the business sphere, causing the economy to decline so it needs to be overcome. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) must be able to take appropriate and courageous decisions to determine what to do, the importance of building a strong entrepreneurial character in utilizing the tourism potential of existing settlements needs to be developed this becomes one of the strategies that can be developed for survival as a source of income for the community (business actors). This service activity aims to provide understanding and strengthening for the community as business actors in Waai Village, Salahutu District, Central Maluku Regency about building entrepreneurial character in utilizing the potential of tree house tourism as a source of income for the Waai village community. So that business actors can continue to survive and develop their business. Marketing strategies through innovation and digital marketing, as well as having a strong entrepreneurial spirit so that in the end small businesses can survive in times of crisis. The method used in this activity is Counseling or Lectures which aim to increase understanding and awareness of business actors. The result of this activity is the absorption of knowledge and the formation of self-motivation from MSME actors through material that is understood so that partners can change lifestyles and strong business characters to survive and thrive in difficult times.

Key words: Entrepreneurial Character

PENDAHULUAN

Desa waai memiliki beberapa tempat wisata alam yang unik salah satunya adalah Rumah Pohon yang sering dikunjungi oleh wisatawan, Namun terjadinya gempa bumi tanggal 26 september 2019 dan Pandemi COVID 19 terjadi penurunan yang sangat drastis juga banyak pelaku usaha Mikro yang berjalan tersendat atau macet. Sehingga membutuhkan karakter wirausaha yang kuat untuk membangun kembali usaha ekonomi kreatif demi menopang hidup, teristimewa memanfaatkan potensi wisata Rumah Pohon yang akan dikunjungi oleh wisatawan melalui penyediaan usaha-usaha kreatif sehingga menarik minat pengunjung untuk membeli. Namun Pelaku Usaha Rumah Pohon dalam menghadapi kondisi pandemi Covid 19 tidak tinggal diam mereka terus berusaha mencari dan menggali potensi yang ada pada wisata Rumah Pohon dengan terus mengembangkannya dengan cara-cara yang sangat kreatif dan unik dan terus mempromosikannya melalui media sosial.

Kurangnya pemahaman masyarakat setempat khusus pelaku usaha mikro dalam memanfaatkan, potensi wisata bukan karena kurangnya keahlian dalam pengelolaan usaha, tetapi belum memiliki karakter kewirausahaan yang baik tentang pemanfaatan potensi usaha dan pemikiran strategi yang baik sebagai dasar membangun usahanya. Adanya persaingan usaha pada jenis usaha yang sejenis dan sulitnya pelaku usaha yang membaca peluang serta memanfaatkan peluang pasar yang diminati oleh pembeli yang sangat berpotensi menghasilkan keuntungan bagi pelaku usaha. Dengan memperhatikan kondisi, ini maka pihak kaum intelektual yang memiliki profesiaonalisme di bidang usaha kreatif wajib melakukan pendekatan yang hakiki dalam rangka mendorong para pelaku usaha untuk bangkit, bergerak dan maju memanfaatkan peluang menerapkan strategi yang tetap mengangkat kaum pelaku usaha ekonomi kreatif untuk berkarya menghasilkan pendapatan bagi pemenuhan keluarga.

Membangun karakter wirausaha bagi para pelaku usaha dalam upaya untuk mengatasi mereka yang hampir bangkrut demi bertahan hidup dan terus berusaha. Tujuan meembangun karakter wirausaha bagi pelaku usaha adalah mendorong berkembangnya usaha pelaku bisnis yang berkualitas dan berdaya saing, mendorong berkembangnya pelaku usaha, yang menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan, mendorong tumbuhnya dan berkembangnya pelaku usaha.

Dengan adanya COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Pelaku usaha mikropun dapat terjarat dan gulung tikar. Kondisi ini membutuhkan perhatian serius dari pihak kaum intelektual untuk dilakukan upaya pemberdayaan. Salah satu cara yakni dengan melakukan pendekatan pada pelaku usaha untuk mendorong dan membangun karakter wirausaha bagi para pelaku usaha mikro sebagai strategi dan motivasi tentang cara memanfaatkan potensi-potensi usaha dan peluang pasar yang tersedia dengan menggunakan potensi sumberdaya alam yang ada pada sekitarnya. Pola ekonomi kreatif yang dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya pada akhirnya pelaku usaha dapat meningkatkan pendapatannya. Adapun tujuan membangun karakter wirausaha pada pelaku usaha untuk mendorong berkembangnya usaha ekonomi kreatif pada berbagai bidang menghasilkan produk sehingga menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing, mendorong berkembangnya usaha serta memiliki daya saing menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan pelaku usaha sekaligus mendorong tumbuhnya perekonomian di wilayah pedesaan.

Selain itu Desa waai dikenal dengan lumbung ikan karena berada di pesisir pantai dan sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai nelayan juga memiliki berbagai potensi destinasi wisata, dan tidak kalah menarik karena potensi tanah yang subur sehingga berbagai hasil panen berkualitas. Hal ini menjadi peluang bagi para petani bercocok tanam. Hasil yang di panen memiliki kualitas panen yang sangat baik dan juga memiliki keindahan alam yang juga menjadi potensi besar bagi pariwisata. Hal ini tidak hanya memiliki tangan terampil untuk mengelolanya tetapi jiwa kewirausahaan yang baik yang dianggap dapat mendorong masing-masing usaha tersebut. Dimana para pelaku usaha harus dibekali dengan pengetahuan usaha yang memadai. Namun pada kenyataannya masyarakat desa Waai sebagian besar tidak memiliki karakter wirausaha dan belum memiliki pengetahuan usaha yang baik, diikuti dengan adanya pandemic COVID 19 ini

memperburuk ranah usaha, sehingga perlu memberikan pemahaman tentang membangun jiwa kewirausahaan dalam memanfaatkan potensi destinasi wisata Rumah Pohon sebagai usaha strategi yang dianggap tepat untuk mengembangkan usaha.

Dengan semakin berkembang suatu usaha, tentu akan membutuhkan semakin banyak sumber daya manusia untuk mengelolanya. Hal ini lantas akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Menambah lapangan pekerjaan juga membantu untuk mengurangi pengangguran yang ada. Saat ini, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Dengan berkembangnya suatu usaha yang diciptakan oleh para enterpreneur ini, maka masyarakat yang kesulitan mendapat pekerjaan ataupun masih kekurangan secara finansial dapat terbantu. Ini adalah tujuan wirausaha yang pertama, sehingga dengan adanya destinasi rumah pohon, maka dapat menjaring dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Rumah Pohon Waai Destinasi Kreatif Terpopuler dan Mempunyai Pesona Tersendiri prestasi ini memberi peluang kepada pelaku usaha untuk membangun usaha lebih luas.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan penyuluhan atau ceramah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan usaha, bagaimana membangun usaha dan mempertahankan usaha, serta memanfaatkan potensi destinasi wisata sebagai peluang untuk berusaha dan bagaimana memenuhi kebutuhan pengunjung wisata. Selanjutnya diajak berdiskusi dan sharing tentang masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha saat ini, dan mengemukakan solusi yang harus dilakukan untuk mengembangkan usaha. Sebelum dilakukan penyuluhan atau sosialisasi didahului dengan studi lapangan dan pendekatan awal dengan kepala desa serta pelaku-pelaku usaha. Selanjutnya Pemberian Materi dengan tema Membangun Karakter Wirausaha untuk memanfaatkan Potensi Wisata Rumah Pohon Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Desa Waai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan., Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan berbagai pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Universitas Pattimura Ambon.

Adapun materi pertama yang disampaikan antara lain berupa: Membangun karakter wirausaha yang berkualitas. Dengan membantu memberi contoh-contoh yang akan akurat tentang jatuh bangunnya pelaku usaha yang pada akhirnya mengalami sukses besar dalam usahanya. menularkan semangat untuk berwirausaha, hal ini akan meningkatkan jumlah wirausahawan yang ada pada masyarakat desa Waai. Tujuan wirausaha pada dasarnya saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Apabila karyawan yang pernah bekerja membuka usahanya sendiri, hal ini akan semakin menambah peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. masyarakat memiliki pola pikir yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya. Berbagai inovasi serta ide akan selalu berkembang dan bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penjaja makanan dan variasi yang mereka tawarkan di setiap kota.

Makanan adalah contoh umum yang mudah menjadi sebuah tren. Hal ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengembangkan inovasi dalam berwirausaha. Sebuah inovasi dan kreativitas tak selalu terpaku pada suatu hal. Dan jika produk yang ditawarkan memiliki nilai lebih di mata masyarakat, produk tersebut tentu akan semakin naik nilai jualnya.

Karakteristik utama yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha di masa krisis. Pada sesi ini mitra diberikan pemahaman bagaimana karakter seorang wirausaha dan apa yang dimiliki supaya bisa menjadi seorang wirausaha dapat bertahan. Dimana *entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Dewi dkk (2015). Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausaha haruslah

seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat kedepan dan berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, seorang *entrepreneur* harus berpikir kritis dan berusaha mencari solusi terbaik untuk dapat mengembangkan usahanya. Ciri-ciri orang yang berjiwa *entrepreneur* yaitu: mempunyai visi, kreatif, inovatif, mampu melihat peluang, orientasi pada laba dan pertumbuhan, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap dan gerak cepat. Seorang wirausaha tentunya memiliki jiwa yang kreatif, kompetitif, dan kaya akan ide, inovasi ataupun terobosan. Tujuan wirausaha yang satu ini bisa disalurkan kepada masyarakat yang memang menginginkan sebuah pembaharuan atau terobosan dan ingin memiliki usahanya sendiri. Dengan saling berbagi ide ataupun memberikan inspirasi, masyarakat juga akan tergerak untuk mencoba membuka sebuah usaha.



Gambar 1. Narasumber setelah menjelaskan tentang materi pengabdian Masyarakat menikmati spot-spot menarik di Rumah Pohon

Materi yang kedua adalah pembukuan sederhana. Arti dari Pembukuan menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 yaitu suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Pengertian pembukuan adalah suatu proses kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara teratur, untuk dapat mengumpulkan data dan informasi tentang harta, kewajiban dan modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa.

MANFAAT PEMBUKUAN KEUANGAN BAGI BISNIS

Banyak manfaat yang bisa didapat dari membuat pembukuan bisnis bagi usaha Pelaku usaha. Apa sajakah manfaat pembukuan bagi bisnis tersebut? (Zakir 2011) Mari kita bahas berikut ini. Dengan membuat pembukuan, sudah pasti pelaku usaha dapat mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan pelaku usaha. Karena pembukuan merekam setiap transaksi setiap harinya maka otomatis Pelaku usaha mengetahui arus distribusi uang dan barang pada perusahaan.

Maka dari itu pelaku usaha dapat mengetahui estimasi keuntungan atau kerugian yang akan didapat. Dari angka-angka yang ada pada pembukuan tersebut, pelaku usah bisa mengetahui

bagaimana strategi dan langkah selanjutnya untuk mengembangkan bisnis. Dengan mengadakan pembukuan Pelaku usaha bisa mengetahui setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan begini ada bisa mengontrol kegiatan keuangan perusahaan secara ketat dan terorganisir. Tidak ada kebocoran dana keluar dan tidak ada lagi dana masuk yang tidak masuk kas perusahaan.

Semuanya catatan teratur, jelas dan terkontrol dan dapat ditelusuri dengan mudah. Jumlah barang yang keluar dan masuk juga terkontrol dan tidak ada yang hilang. Hal ini tentu saja membuat pemilik usaha merasa nyaman. Pembukuan sederhana bermanfaat juga sebagai bahan penilaian bisnis. Pembukuan menghasilkan laporan laba rugi dan laporan neraca.

Laporan keuangan ini bisa Pelaku usaha gunakan untuk mencari dan menyusun strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan bisnis Pelaku usaha agar tetap terus memberikan keuntungan.

PENTINGNYA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA KECIL

Pentingnya membuat pembukuan keuangan pelaku usaha kecil Berikut ini ada beberapa alasan mengapa pembukuan bagi usaha kecil sangat penting.

Pembukaan dapat menjadi patokan untuk perencanaan strategi usaha kedepannya.

1. Pembukuan bisa dijadikan sebagai alat penilaian suatu bisnis dengan melihat dari berapa banyak jumlah barang atau jasa yang terjual. Bisa juga dilihat dari jumlah uang masuk dan keluar.
2. Pembukuan berguna untuk mengetahui jumlah transaksi di perusahaan pada periode tertentu. Dengan pembukaan yang rapi transaksi lebih terkontrol dan mudah dipantau.
3. Pembukuan juga bisa dipakai untuk alat mengambil keputusan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan mengambil keputusan dari data-data laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari pembukuan tersebut.
4. Pembukaan bermanfaat untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian suatu usaha pada periode tertentu.
5. Pembukuan juga berguna untuk mempermudah perhitungan pajak yang akan disetor.
6. Pembukuan bermanfaat juga untuk mengetahui secara real-time modal aset utang piutang pendapatan dan biaya pada satu waktu.
7. Yang terakhir adalah pembukuan berguna untuk mempermudah mendapat pinjaman dari bank.(S. Haryono 2014)

Contoh cara membuat pembukuan

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		Saldo Awal Per 1 Januari 2020			
1					
2					
3					

Pelaku usaha harus dipahami sebagai dasar untuk mengelola usaha secara terpisah kebutuhan keluarga sehingga pengelolaan keuangan semakin terfokus banyak pelaku usaha yang bangkrut karena tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, tidak mampu untuk membedakan mana uang yang harus dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga mana uang yang harus digunakan untuk

usaha.. Menurut Louden and Bruner (2013) pembukuan sederhana adalah dasar bagi para pelaku usaha menempatkan pos anggaran dan membetakan kebutuhan usaha dan kebutuha keseharian..

Pembukuan sedehana berhubungan dengan proses pencatatan barang dan jasa dalam proses jual beli dan juga berhubungan dengan cara pencatatan jumlah hasil yang terjual dan keuntungan yang akaan diperoleh. Melalui pembukuan sederhana ini para pelaku usaha akan lebih mudah mencatat keuangan dan menempatkan pos-pos keuangan yang sesuai, membedakan jumlah harta kekayaan dan mengetahui dengan pasti pos belanja dan pos pendapatan, serta jumlah saldo yang dicapai. Suwito dan Herawaty.(2015)

Pentingnya pembukuan sederhana akan membantu memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui jumlah aset yang mereka miliki. Dan menertibkan mereka dari pengeluaran yang tidak penting, serta membatasi mereka dari pengeluaran untuk kebutuhan usaha dan kebutuhan keluarga.

Dengan adanya materi-materi yang disampaikan, diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* kepada pelaku usaha kecil saat ini serta pengaruhnya pada usaha kecil. Selain itu terjadi diskusi dan *sharing* tentang masalah yang dihadapi selama menjalankan usahanya Materi yang disampaikan kepada peserta telah sesuai dan mudah dipahami, sehingga mitra sangat antusias ketika diadakan sesi diskusi dan bersama-sama mencari strategi pengelolaan usaha yang tepat lewat inovasi, digital *marketing* dan membangun jiwa *entrepreneurship*. melalui Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha diharapkan pelaku usaha dapat memanfaatkan potensi usaha sebagai peluang usaha untuk meningkatkan penghasilan dan dapat menghasilkan pendapatan sehingga menopang perekonomian keluarga.



Gambar 2. Narasumber sedang melakukan pengabdian masyarakat

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bahwa :

1. Pandemic Covid-19 berdampak pada semua sektor diantaranya pelaku usaha di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Pengetahuan tentang membangun karakter *entrepreneurship*, dengan berbagai contoh orang-orang sukses sangat mendorong pelaku usaha eksis dalam membangun usaha.
3. Pentingnya menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya *entrepreneurship* menjadi sebuah pilihan strategis bagi peningkatan pendapatan masyarakat, Dengan demikian bagi usaha kecil sesungguhnya yang dibutuhkan adalah perubahan pola pikir untuk bangkit bertahan dimasa-masa yang sulit melalui pengelolaan usaha yang lebih baik serta inovasi yang berkelanjutan.

SARAN

Bagi para pelaku usaha selanjutnya khusus di desa-desa dalam wilayah Maluku, maka saran kami selanjutnya adalah kegiatan pengabdian harus lebih berfokus pada pengembangan dan perluasan usaha serta pemberdayaan usaha kecil sesuai potensi dan kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Pemerintah Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.
2. Ketua Majelis Jemaat GPM Waai yang telah memberikan Rekomendasi guna mendukung kegiatan ini.
3. AMGPM Ranting II Damai yang telah terlibat sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi.
4. Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura yang sudah memberikan kepercayaan bagi kami untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Louden and Bruner (2013). *Financial a book and antrepreneurship*. Second Edition. John Wiley & Sons, Ltd Haryono (2014) *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta, Pustaka Sahid Sakir.
- Zakir. (2019). *Bank Syariah Teori dan Praktek* Jakarta Gema Insani Press.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. JRMSI. Vol. 3, No. 1, 2012. Hal. 1-17
- Suwito dan Herawaty. 2015. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). *karakter entrepreneurship*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556. Fakultas ekonomi Universitas Udayana : Bali.